

ABSTRACT

Kholid Anwar. 1175030142. *The Use Of Politeness Principles On Donald Trump's Covid-19 Speeches*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. Supervisor: 1. Dr. Hj. Ruminda, S.S. M.Hum. 2. Dian Nurrachman, S.S., M.P.d

The discourse on language as the resource that humanity depends on has also been severely harmed by Covid-19. The unique function of a leader is to hold the hierarchical policy that decides how to address and respond to the pandemic problem. One controversial leader who is purposefully addressing this situation is Donald Trump. However, the words that came out of his mouth have such great influence and strength that they forced people to comply or at the very least comprehend the situation in America. Therefore, in evaluating this phenomenon, the set tools of pragmatics focus on the politeness principle and are in such a detailed understanding of the usage of the language communication pragmatically. Using the qualitative descriptive method, the element will be researched in detail description of new feedback and legitimate intended purposes. Finally, the result denotes serial purposes which are automatically signified by the determination of the politeness principle. Those are the establishment of a friendly, relationship of business, discussing the issue, corporation of policy, desire to survive, communication, desire to make an exit end, and to continue the thrive.

Keywords: Politeness, Pragmatic, Speech



ABSTRAK

Kholid Anwar. 1175030142. The Use Of Politeness Principles On Donald Trump's Covid-19 Speeches. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Hj. Ruminda, S.S.M.Hum. 2. Dian Nurrachman, S.S., M.P.d.

Wacana tentang bahasa sebagai sumber daya yang menjadi sandaran umat manusia juga sangat dirugikan oleh Covid-19. Fungsi unik seorang pemimpin adalah memegang kebijakan hierarkis yang memutuskan bagaimana menangani dan merespons masalah pandemi. Salah satu pemimpin kontroversial yang sengaja menangani situasi ini adalah Donald Trump. Namun, kata-kata yang keluar dari mulutnya memiliki pengaruh dan kekuatan yang begitu besar sehingga memaksa orang untuk mematuhi atau setidaknya memahami situasi di Amerika. Oleh karena itu, dalam mengkaji fenomena ini, perangkat pragmatis yang menitikberatkan pada prinsip kesantunan cocok untuk memperoleh pemahaman yang begitu detail tentang penggunaan bahasa sebagai komunikasi secara pragmatis. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, elemen tersebut akan diteliti secara detail deskripsi umpan balik baru dan tujuan yang dimaksudkan sah. Akhirnya, hasil menunjukkan urutan tujuan yang secara otomatis tertanda dalam penentuan prinsip kesantunan. Itu adalah pembentukan hubungan persahabatan, bisnis, diskusi masalah, korporasi kebijakan, keinginan untuk bertahan hidup, komunikasi, keinginan untuk keluar, dan untuk terus berkembang.

Kata Kunci: kesopanan, Pragmatik, pidato

